Modul Pengayaan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nama :

Kelas :

KELAS VIII

Semester 2

Semangat Kebangkitan Nasional Tahun 1908



Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan pro- sedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar

1.4. Mensyukuri nilai dan semangat Kebangkitan nasional 1908 dalam per- juangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.

2.4. Bertanggung jawab terhadap makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.

3.4. Menganalisa makna dan arti Kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonsia.

4.4. Menyaji hasil penalaran tentang tokoh kebangkitan nasional dalam per-juangan kemerdekaan Republik Indonesia.

Materi Pembelajaran

A. Kondisi Bangsa Indonesia Sebelum Tahun 1908
B. Perintis Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan keerdekaan Republik Indonesia
C. Mewujudkan Persatuan dan Kebanggaan sebagai Bagsa Wujud Nilai Kebangkitan Nasional

LIVEWORKSHEETS

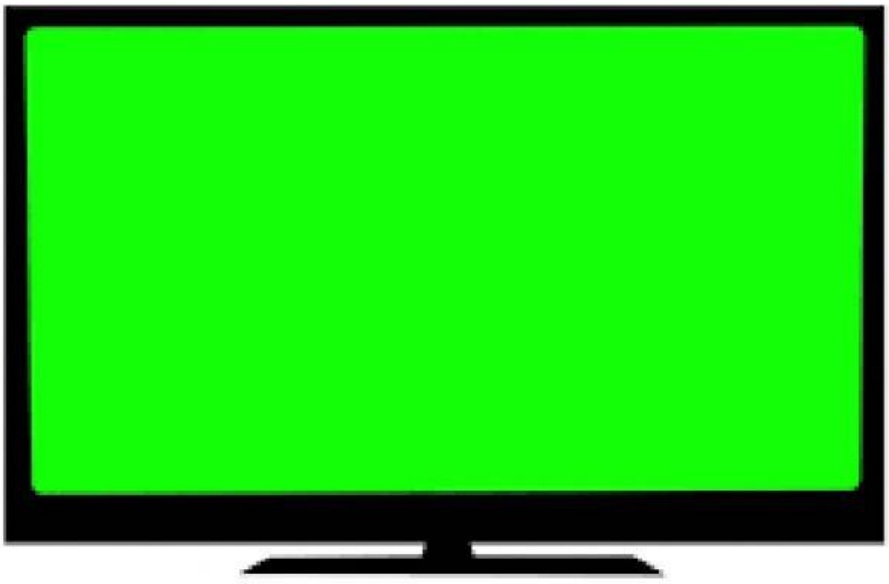
Indikator Pencapaian Materi

1.4.1. Berbesar hati dalam menerima nilai dan semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus.
1.4.2. Berbesar hati dalam menerima nilai dan semangat kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia secara tulus sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.
1.4.3. Berperilaku siaga terhadap makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
2.4.1. Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat sebagai pelaksana-an makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
2.4.2. Berperilaku patriotik di masyarakat sebagai pelaksanaan terhadap makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
2.4.3. Berperilaku demokratis di masyarakat sebagai pelaksanaan terhadap makna dan arti penting kebangkitan nasional 1908 dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
3.4.1. Menguraikan Kondisi Bangsa Indonesia sebelum tahun 1908.
3.4.2. Menjelaskan Perintis Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
3.4.3. Menjelaskan nilai kejuangan tokoh Perintis Kebangkitan Nasional dalam Perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
4.4.1. Memerankan nilai kejuangan tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
4.4.2. Menyajikan hasil telaah sikap tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.
4.4.3. Melakukan kajian nilai-nilai kejuangan tentang tokoh kebangkitan nasional dalam perjuangan kemerdekaan Republik Indonesia.

Materi Pembelajaran

A. Kondisi Bangsa Indonesia Sebelum Tahun 1908

Awal dimulainya penjajahan Belanda di Indonesia dimulai sejak didirikannya Vereenigde Oost-Indische Compagnie (VOC) pada tanggal 20 Maret 1602. Sejak VOC berdiri, dimulailah berbagai bentuk kekerasan yang menimpa rakyatIndonesia. Penderitaan rakyat Indonesia terjadi dalam berbagai segi kehidupan. Di berbagai daerah, VOC melakukan tindakan dengan melaksanakan politik devide et impera (adu domba), yaitu mengadu domba antara kerajaan yang satu dan kerajaan yang lain atau mengadu domba di dalam kerajaan itu sendiri.



LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Silahkan kalian cocokan antara tokoh dan pernyataan disampinya !



Sultan Ageng Tirtayasa adalah putra dari Sultan Abu Al-Ma'ali Ahmad yang berkuasa pada tahun 1640 M –1650 M dan cucu dari Sultan Abdul Mufahir Mahmud Abdul Kadir yang berkuasa pada tahun 1605 M– 1640 M.



Sultan Hasanuddin (lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, 12 Januari 1631 – meninggal diMakassar, Sulawesi Selatan, 12 Juni 1670 pada umur 39 tahun) adalah Raja Gowake-15



Pattimura memiliki nama asli Thomas Matulessy, beliau lahir pada 8 Juni 1783, Seram Selatan, Maluku. Pada saat penjajahan Belanda, tepatnya di Maluku membuat rakyat di sana sangat sengsara.



Sultan Agung adalah raja terbesar Kerajaan Mataram Islam yang terkenal kegigihannya melawan pendudukan VOC di Pulau Jawa. Sultan Agung Hanyokrokusumo lahir di Yogyakarta tahun1591 dan wafat di Yogyakarta tahun 1645, dimakamkan di pemakaman raja Mataram di Imogiri Jawa Tengah

Pilihlah jawaban yang benar !

1. Rakyat Indonesia sering kali gagal dalam melawan pemerintah Belnda kerena ...
2. Kebangkitan Nasionalisme di Indonesia ditekankan pada ...
   Jiwa nasionalisme era Kebangkitan nasional muncul kaitannya dengan penjajahan, karena disebabkan oleh ...
3. Tokoh perlawanan sebelum tahun 1908 adalah ..
4. Pada awalnya, Budi Utomo adalah organisasi yang bergerak dibidang ...
5. Belanda dibawah pimpinan Cornelis de Houtman pertama kali mendarat di Banten ...

LIVEWORKSHEETS